365 renungan

Tindakan Iman

Kejadian 12:1-6

Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tujui. Ibrani 11:8

Andaikan suatu hari pemimpin perusahaan atau kantor menyuruh Anda pergi ke suatu tempat. Persoalannya, Anda tidak diberitahu tujuannya. Tentu Anda akan merasa aneh, kesal atau bahkan menolak. Bagi Anda, ini perintah yang absurd.

Abraham mendapat panggilan Tuhan untuk meninggalkan negerinya dan pergi ke negeri yang jauh. Allah menjanjikan bahwa negeri tujuannya akan menjadi milik pusakanya. Abraham berangkat tanpa mengetahui tempat yang ia tuju. Dalam kacamata zaman sekarang, tindakan Abraham dapat disebut absurd. Absurd artinya sama sekali tidak masuk akal. Namun, Alkitab menyebut tindakan Abraham sebagai tindakan ketaatan yang didasari iman.

Tindakan iman adalah tindakan yang dilakukan tanpa tahu apa yang akan terjadi kemudian. Seorang bapak yang sudah mapan kariernya memutuskan untuk meninggalkan kemapanan itu dan menjadi misionaris. Itu tindakan iman. Namun, tindakan iman bukan tindakan nekat atau asal melangkah. Meskipun tidak tahu apa yang akan terjadi di depan, tindakan iman didasari keyakinan bahwa kebenaran dan janji Allah tidak berubah. Bahwa Allah memegang masa depan. Bahwa Allah mencukupkan segala kebutuhan.

Bahwa Allah melindungi selama perjalanan dengan janji-janji-Nya.

Semakin kita dekat kepada Tuhan Yesus, semakin kita mengerti isi hatiNya. Semakin kita mengerti isi hati Tuhan Yesus, semakin kita mengetahui apa kehendak-Nya bagi hidup kita. Semakin kita mengetahui kehendak-Nya bagi hidup kita, semakin kita berani melangkah dalam iman. Semakin kita berani melangkah dalam iman, semakin kita berkenan kepada-Nya. Jika kita menunggu sampai segala sesuatu jelas dan pasti, baru kemudian melangkah, maka kita tidak lagi beriman kepada Tuhan tetapi kepada kepastian itu.

Kita mengandalkan manusia, uang atau kekuasaan lainnya. Beriman kepada Tuhan menyisakan ruang kosong yang kita tidak tahu apa isinya tetapi kita terus melangkah karena percaya Tuhan Yesus selalu hadir bersama kita.

DI MANA ADA IMAN DI SITU ADA SUATU TINDAKAN, DI MANA ADA TINDAKAN DI SITU MUKJIZAT TERJADI.